

Pengaruh Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

(Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015)

The Effect of Asymmetry Information and Firm Size Company of Dividend Policy

¹Cici Indra Nabila ²Dr. Nurdin, SE., M.Si ³Azib, SE., M.Si

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

E-mail: ¹ciciindranabilaa@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.com

Abstract. This study aimed to determine the effect of Asymmetry Information and firm size on Dividend Policy. The independent variables in this study include Asymmetry Information and firm size. The dependent variable in this study is the Dividend Policy. To achieve the objectives, the method used is descriptive method and verification method. Statistical test tool used in this research was the correlation analysis, regression and coefficient of determination. Data are obtained from secondary data in the form of financial statements of the banking sector company listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2008-2015. Based on the results of hypothesis testing are performed using the F-test statistic that Asymmetry Information and firm size on Dividend Policy significant positive effect. As for the t-test statistic indicates that Asymmetry Information and firm size on Dividend Policy significant positive effect.

Keywords: asymmetry information, Firm size, dividend policy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan menggunakan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen. Untuk mencapai tujuan penelitian, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi, regresi dan koefisien determinasi. Data yang digunakan bersumber dari data-data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2015. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji F-statistik bahwa Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan. Sedangkan untuk uji t-statistik menunjukkan bahwa Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen

Kata Kunci : Informasi Asimetri, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen

A. Pendahuluan

Keberadaan lembaga keuangan, khususnya bank, saat ini sangat penting bagi kelangsungan perekonomian masyarakat dan negara. Perbankan mempunyai peran yang sangat vital dalam pencapaian tujuan nasional yang berkaitan dalam peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat bahwa perbankan sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Peranan bank dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa adalah sangat vital layaknya sebuah jantung dalam tubuh manusia. Keduanya saling mempengaruhi dalam arti perbankan dapat mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi sehingga bank sehat akan memperkuat kegiatan ekonomi suatu bangsa.

Perkembangan dunia usaha di Indonesia sedang pesat pertumbuhannya menjadikan terjadinya kompetitif. Dalam memperluas usaha, tentunya perusahaan membutuhkan dana yang lebih besar atau dengan modal tambahan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya agar bertahan dalam usaha bisnisnya. Salah satu untuk mendapatkan dana tambahan dalam rangka untuk memperluas perusahaan adalah

dengan melakukan ekspansi ke pasar modal. Perusahaan yang melakukan ekspansi ke pasar modal berpeluang mendapatkan modal usaha semakin besar, karena perusahaan menarik investor untuk menanamkan dana dengan menjual emisi saham kepada investor. Pertumbuhan industri perbankan dalam rentang waktu yang panjang dipengaruhi oleh kecukupan modal pada bank tersebut.

Modal sangatlah penting mengingat fungsi bank yaitu sebagai lalu lintas pembayaran sehingga bank dituntut untuk selalu memenuhi kepentingan nasabahnya. Laporan keuangan berperan penting bagi setiap perusahaan karena untuk mengetahui kemajuan atau kemunduran dari usahanya, Sebagian investor lebih tertarik berinvestasi pada saham karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Keuntungan yang investor harapkan berupa *capital gain*, dividen serta sebagian kepemilikan perusahaan tersebut. dan salah satu dari kebijakan dividen adalah *dividen payout ratio* (DPR) dimana investor dapat mengetahui berapa persen dividen yang akan diterima.

Teori *pecking order* memprediksikan semakin tinggi tingkat informasi asimetri, semakin rendah kemungkinan membagikan dividen. Dan teori *signaling* memprediksikan semakin tinggi tingkat informasi asimetri, semakin tinggi pula kemungkinan pembagian dividen. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh informasi asimetri terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividen payout ratio* (DPR). Disini dapat dilihat informasi asimetri mengalami rata-rata tren menurun, hal ini sejalan dengan teori signaling dimana ketika tingkat informasi asimetri rendah kemungkinan tingkat pembagian dividen kepada para pemegang saham perusahaan rendah.

Selain informasi asimetri yang diukur dengan *Bid-ask Spread* sebagai indikator yang diduga yang diduga mempengaruhi *dividen payout ratio* (DPR), ukuran perusahaan pun merupakan variabel yang diduga mempengaruhi *dividen payout ratio* (DPR). faktor lain yang juga mempengaruhi kebijakan dividen adalah ukuran perusahaan. Pada suatu perusahaan yang besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuan untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis uraikan maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam “Pengaruh Asimetris Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2015” sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Informasi Asimetris pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2015?
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2015?
3. Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2015?
4. Seberapa besar pengaruh Informasi Asimetris dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2015?

B. Landasan Teori

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk pihak internal perusahaan itu sendiri seperti manajer, karyawan, serikat buruh

dan lainnya. Pihak-pihak yang sebenarnya paling berkepentingan dengan laporan keuangan adalah para pengguna eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, masyarakat). Para pengguna internal (para manajemen) mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada perusahaan, sedangkan pihak eksternal yang tidak berada di perusahaan secara langsung, tidak mengetahui informasi tersebut sehingga tingkat ketergantungan manajemen terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal. Salah satu kendala yang akan muncul antara *agent* dan *principal* adalah adanya informasi asimetri (*information asymmetry*).

Menurut Brigham dan Houston (2012:185) pengertian informasi asimetri merupakan “Informasi Asimetri (*Asymmetric Information*) situasi di mana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki oleh investor”. Informasi asimetri merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki informasi yang identik tentang prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. *Agency Theory* mengaplikasikan adanya informasi asimetri antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*prinsipal*). Kondisi informasi asimetri dapat disebabkan oleh salah satu faktor dimana terjadinya suatu dinamika di dalam perdagangan saham yang dicerminkan dalam bentuk naik turunnya aktivitas perdagangan saham.

Menurut Nurfitriana (2011:3) menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan merupakan salah satu *factor* yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang ukurannya besar biasanya memiliki kekuatan sendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi”. Bagi para investor ukuran perusahaan merupakan indikator kinerja perusahaan tersebut. Biasanya investor menilai dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset yang perusahaan miliki, maka dikatakan perusahaan tersebut adalah perusahaan besar dan mempunyai kinerja yang berkembang. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya skala dari suatu perusahaan. Perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses mudah menuju pasar modal. Kemudian ini cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma dari total aset perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

Menurut Rudianto (2009:308) dalam Dithi Amanda (2013:3) menyatakan bahwa “Dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kesediannya menanamkan hartanya dalam perusahaan”. Dividen merupakan salah satu potensi keuntungan dari investasi melalui saham, maka pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dividen yang akan diterapkan dalam rangka menarik minat investor untuk menanamka modalnya dalam perusahaan dalam bentuk kepemilikan saham. Jika dilihat dari sumber pembayaran dividen merupakan pembagian laba ditahan oleh perseroan kepada pemegang sahamnya. Dimana seluruh laba ditahan dianggap bebas untuk dibagikan kecuali jika diberikan indikasi mengenai pembatasan yang dikenakan terhadap laba ditahan. Laba yang dibatasi ini dilaporkan dalam bentuk tersendiri yang menggambarkan tujuan dari pencadangan tersebut. *Dividen* untuk saham dinyatakan dalam satuan rupiah bukan sebagai persentase dari nilai nominal untuk saham *preferen* dinyatakan satuan moneter atau sebagai presentase dari nilai nominal

Martono dan Harjito (2007:253) yang menyatakan bahwa “Kebijakan dividen (*dividen policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan

ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang”. Dengan demikian dapat disimpulkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang mengatur beberapa bagian laba bersih yang akan dividen diserahkan kepada para pemegang saham dan beberapa bagian laba bersih yang akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Perusahaan mempunyai kebijakan dalam pembagian dividen apakah di bagikan atau memilih untuk menyimpannya sebagai laba ditahan. Penentuan besar kecilnya dana yang dialokasikan untuk pembagian dividen tergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta ditentukannya apakah dialokasikan untuk dividen atau untuk laba ditahan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian Pengaruh Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2015 secara parsial dan simultan.

Secara Parsial Uji-t

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	95.319	21.148		4.507	.000		
	Informasi Asimetri	.372	.164	.275	2.272	.028	.982	1.018
	Ukuran Perusahaan	-4.494	1.104	-.492	4.070	.000	.982	1.018

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh thitung masing-masing variabel dan akan di uji sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diketahui nilai t_{hitung} pada variabel *Informasi Asimetri* sebagai X_1 adalah sebesar 2,272 dan t_{tabel} sebesar 2,0153 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Tingkat signifikan sebesar 0,028 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Informasi Asimetri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Berdasarkan tabel diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Ukuran Perusahaan sebagai X_2 adalah sebesar 4,070 dan t_{tabel} sebesar 2,0153 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Tingkat signifikan sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Secara Simultan Uji-F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan nilai kritis distribusi F dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15506.511	2	7753.256	12.306	.000 ^a
	Residual	28352.061	45	630.046		
	Total	43858.572	47			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 12,306 dan F_{tabel} , yaitu sebesar 2,811. Dari hasil $Df_1 = 3$, $Df_2 = 28$, maka $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($12,306 \geq 2,811$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Informasi Asimetri dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kebijakan Dividen.

D. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Informasi Asimetri (*Spread*) dan Ukuran Perusahaan (*Lnsize*) terhadap Kebijakan Dividen pada Perbankan Periode 2008-2015 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi Perkembangan informasi asimetri pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2015 cenderung berfluktuatif. Perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan nilai dari informasi asimetri yang dihitung menggunakan *Bid-ask Spread*. Rata-rata informasi asimetri tertinggi selama tahun 2008-2015 adalah dimana perusahaan memiliki nilai di atas 52,32 %, maka kriteria tersebut dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank Danamon Tbk. Rata-rata informasi asimetri terendah dimiliki perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk
2. Kondisi Perkembangan ukuran Kondisi perkembangan ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan Ln Total Aset (*Size*) pada perusahaan perbankan periode 2008-2015 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Rata-rata *Size* tertinggi pada periode 2008 – 2015 haruslah memiliki nilai diatas rata-rata yaitu diatas 15,24, dengan demikian perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk memiliki nilai tertinggi diatas rata-rata yaitu sebesar 20,17. rata-rata *size* terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Danamon Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk, kedua perusahaan tersebut memiliki nilai di bawah rata-rata.
3. Kondisi perkembangan Kebijakan dividen yang dihitung menggunakan *Deviden*

Payout Ratio (DPR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2015 mengalami fluktuatif. Rata-rata kebijakan dividen tertinggi selama tahun 2008-2015 dimiliki oleh PT. Bank Central Asia dan rata-rata terendah dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk

4. Pengaruh Informasi Asimetri (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) berpengaruh sebesar 35,4% terhadap Kebijakan Dividen (Y), sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, pengembalian perusahaan, kemampuan untuk meminjam dan lain-lain..
 - a. Secara parsial
Berdasarkan hasil penelitian secara bersama, variabel independen dalam penelitian ini yaitu informasi asimetri dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan periode 2008-2013
 - b. Secara simultan
Berdasarkan hasil penelitian secara bersama, variabel independen dalam penelitian ini yaitu informasi asimetri dan ukuran perusahaan secara simultan pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan periode 2008-2013

E. Saran

Setelah mengamati dan menganalisis hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Pihak Investor
Dalam menentukan pilihan investasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebaiknya investor tidak hanya memperhatikan informasi asimetri dan ukuran perusahaan. Tetapi investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lainnya, seperti harga saham, likuitas perusahaan, laba bersih perusahaan, dan lain-lain. Penulis menyarankan berdasarkan hasil penelitian ini agar investor melakukan investasi jangka panjang.
2. Bagi Pihak Perusahaan
Dengan melihat hasil dari penelitian ini penulis menyarankan perusahaan agar dapat mengelola aset perusahaan yang menjadi tolak ukur perusahaan tersebut besar atau tidak. Bahwa perusahaan yang besar memiliki kemudahan akses ke pasar modal, dan kemampuan untuk menciptakan hutang atau mendapatkan suntikan dana dari luar. Dengan catatan perusahaan memiliki ratio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibanding perusahaan kecil. Peningkatan *ratio* pembayaran dividen dapat perusahaan lakukan dengan meningkatkan keuntungan bersih. Maka dari itu penulis menyarankan hal tersebut karena ukuran perusahaan berpengaruh dalam penelitian ini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dari hasil penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini akan membantu penelitian selanjutnya, khususnya tentang informasi asimetri, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen, dengan ini penulis menyarankan agar menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih panjang dan menambah sampel penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan bervariasi. Di samping itu juga dapat menambah variabel penelitian, sehingga dapat mendeteksi variabel-variabel apa saja yang memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen. Serta menggunakan proksi lain untuk mengukur asimetri informasi.

Daftar Pustaka

- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan*. edisi I. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE
- Martono dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Jakarta: Jala Sutia
- Slamet, Riyadi. 2006. *Banking Asset & Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Edisi ke-2.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Taswan, 2006. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik Dan Aplikasi Banking Risk Assessment*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN.

